

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Senyawa aktif yang ditemukan pada uji fitokimia adalah alkaloid, saponin dan tanin pada ekstrak kayu cempedak maupun ekstrak akar ube-ube, tetapi senyawa fenol hanya ditemukan pada ekstrak akar ube-ube.
2. Ekstrak akar ube-ube konsentrasi 14% merupakan yang terbaik dibandingkan dengan konsentrasi lainnya dalam pembentukan diameter zona hambat pada *S. cerevisiae* sebesar 11,64 mm, namun masih lebih rendah bila dibandingkan dengan kontrol positif sebesar 17,72 mm.
3. Penambahan ekstrak akar ube-ube konsentrasi 14% merupakan yang terbaik dibandingkan dengan konsentrasi lainnya dalam mempertahankan nilai *optical density* (OD) dan total gula (*brix*) pada kultur tunggal *S. cerevisiae* serta derajat keasaman (pH) sebesar 7,15 pada kultur campuran.
4. Penambahan ekstrak akar ube-ube pada konsentrasi 14% merupakan gula semut dengan rasa yang paling disukai panelis serta konsentrasi 14% pada kedua ekstrak merupakan warna gula semut yang paling disukai.